

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field research*, karena dengan meneliti secara langsung ke lapangan peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif normatif. Kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan teknik pengumpulan datanya mengutamakan observasi. Deskriptif yaitu data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan sehingga memudahkan orang lain dalam memahaminya.¹ Normatif adalah pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang di dalamnya belum terdapat pemikiran manusia. Dengan kata lain, pendekatan normatif merupakan pendekatan legal-formal, maksudnya yaitu pendekatan yang masih bersifat kaku, mengandung kemutlakan ajaran atau hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak, dan sejenisnya.²

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, dan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 5.

² Abuddin Nata, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 28.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 188.

Sedangkan subyek penelitian dalam kegiatan ini adalah pelaku kegiatan takbir keliling, masyarakat setempat, kepala desa, dan tokoh masyarakat Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari tangan pertama⁴ atau sumber langsung yang memberikan data kepada peneliti.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sebagai pelaku kegiatan takbir keliling.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang berasal dari tangan ke dua atau sumber tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data pustaka, dokumen data desa, wawancara dengan kepala desa, dan tokoh masyarakat Desa sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian yakni memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, tentu seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang mencapai standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan meninjau subyek dan kondisi di sekitarnya secara langsung. Mengenai hal ini peneliti menerapkan sebuah observasi yang dinamakan dengan partisipatif pasif, yaitu peneliti berkunjung ke lokasi kegiatan obyek yang akan diteliti tetapi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁸ Penelitian ini dilakukan dengan meninjau perilaku dan kegiatan masyarakat Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dalam melaksanakan takbir keliling yang diiringi dengan musik DJ pada malam hari raya Idul Fitri.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung. Penulis melakukan wawancara dengan pelaku kegiatan takbir keliling, masyarakat sekitar, kepala desa, dan tokoh masyarakat Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara memasukkan sumber data yang terkait dengan penelitian.⁹ Teknik dokumentasi ini diterapkan guna mendukung serta menguatkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi terkait pelaksanaan takbir keliling dengan iringan musik DJ pada malam hari raya Idul Fitri di Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Teknik ini dilakukan dengan cara memotret pelaksanaan kegiatan takbir keliling yang ada di Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan data

Ada tiga macam dalam uji keabsahan data, diantaranya:

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber.
2. Triangulasi waktu, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar sehingga akan memberikan data yang lebih valid .
3. Triangulasi teknik, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara yang berbeda guna memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu informan (pelaku kegiatan takbir keliling, masyarakat setempat, kepala desa dan tokoh masyarakat Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak) untuk memperoleh data serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali dan memperkuat data tentang pelaksanaan takbir keliling dengan iringan musik DJ pada malam hari raya Idul Fitri di Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik mencari dan menyusun data secara terstruktur yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹¹ Dalam analisis data kualitatif ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 372-374.

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 60.

serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹²

Proses analisis data tentang pelaksanaan takbir keliling dengan iringan musik DJ pada malam hari raya Idul Fitri di Desa Sukodono Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dimulai dengan cara menelaah data yang sudah terkumpul oleh peneliti dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut akan dibaca, dipelajari dan ditelaah oleh peneliti. Setelah ditelaah, maka akan sampai pada tahap reduksi data yaitu memilih data yang penting dan berguna untuk selanjutnya dijadikan fokus pengamatan, sedangkan data yang tidak penting dan tidak dipakai akan ditinggalkan.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan bentuk seperti bagan, uraian singkat, *flowchart* hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.¹³ Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh, tujuannya untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan peneliti membuat penyajian data, maka akan mempermudah dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan dapat memaparkan hasil penelitian sehingga lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (Cloncusion Drawing/Verifikation)

Langkah ketiga atau yang terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan awal masih

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

bersifat sementara dan dapat dirubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Kemudian data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara peneliti melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.